

# Pengaruh peran tenaga kesehatan terhadap kesehatan gizi ibu hamil: *Scoping review*

Machfudloh<sup>1\*</sup>, Anggie Diniayuningrum<sup>2</sup>, Winda Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Sarjana Dan Profesi Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Sarjana Dan Profesi Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Sarjana Dan Profesi Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

## INFORMASI ARTIKEL:

### Riwayat Artikel:

Tanggal diterima, 11 April 2023

Tanggal direvisi, 30 Mei 2023

Tanggal dipublikasi, 30 Juni 2023

### Kata kunci:

Peran Tenaga Kesehatan;

Gizi;

Ibu Hamil;

 [10.32536/jrki.v7i1.252](https://doi.org/10.32536/jrki.v7i1.252)

### Key word:

Role Of Health Workers;

Nutrition;

Pregnant Mother;



## ABSTRAK

**Latar belakang:** Gizi berperan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Peran petugas kesehatan sangat dibutuhkan guna mengedukasi ibu hamil termasuk keluarga, agar memiliki persepsi dan perilaku positif dalam meningkatkan kesehatan melalui optimalisasi nutrisi ibu hamil dan monitoring kesejahteraan janin. Status gizi ibu hamil berpengaruh pada kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin. Status gizi sebelum kehamilan di nilai melalui indikator pengukuran LILA (Lingkar Lengan Atas) dan IMT (Indeks Masa Tubuh) adapun selama kehamilan status gizi ibu hamil di nilai melalui indikator penambahan berat badan dan gizi yang cukup selama hamil. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung serta besaran peran tenaga kesehatan terhadap status kesehatan gizi ibu hamil. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah *scoping review*. *Scoping review* ini menggunakan *framework* dari Arksey dan O'Malley yang terdiri dari 5 langkah. **Hasil:** 10 artikel terseleksi dan mempunyai *grade* A dan B, berasal dari negara Eritrea 1, Inggris 2, Indonesia 6 dan Ethiopia 1 dengan menggunakan penelitian metode kualitatif 6, kuantitatif 3 dan campuran 1. **Simpulan:** Terdapat pengaruh peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan kesehatan gizi ibu hamil.

**Background:** Nutrition plays an important role in improving the health of mothers and children. The role of health workers is urgently needed to educate pregnant women, including their families so that they have positive perceptions and behaviors in improving health through optimizing pregnant women's nutrition and monitoring fetal well-being. The nutritional status of pregnant women affects the mother's health and the fetus's growth and development. Nutritional status before pregnancy is assessed through indicators measuring LILA (Upper Arm Circumference) and BMI (Body Mass Index). During pregnancy, the nutritional status of pregnant women is assessed through indicators of weight gain and adequacy of nutrition during pregnancy. **Objective:** the purpose of this study was to determine the effects and indirect effects and the magnitude of the role of health workers on the nutritional health status of pregnant women **Methods:** The method used in this paper is *scoping review*. The framework used in this research consists of five steps (1) identifying research questions, (2) identifying relevant articles, (3) selecting articles, (3) selecting articles, (4) conducting data charting, and (5) presenting data/ result, discussion and conclusions **Results:** 10 articles were selected and had grades A and B, originating from Eritrea 1, England 2, Indonesia 6, and Ethiopia 1 using qualitative 6, quantitative, 3, and mixed research methods. **Conclusion:** There is an influence of health workers' role in improving pregnant women's nutritional health

## Pendahuluan

Gizi berperan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak (Mamuroh *et al*, 2019).

Gizi pada kehamilan adalah makanan sehat dan seimbang yang di konsumsi ibu hamil dengan memperhatikan nutrisi agar dapat memenuhi kebutuhan gizi ibu dan janin guna pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam kandungan (Ariani 2017). Proses kehamilan dapat berjalan dengan baik apabila ibu memperhatikan

\* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: [emailwindasari@gmail.com](mailto:emailwindasari@gmail.com)

kesehatannya dengan menerapkan gaya hidup sehat, pola makan yang teratur, dan aktifitas fisik (Ariani 2017). Ibu hamil dengan status gizi yang kurang dapat mengakibatkan penurunan produksi ASI, perdarahan post partum, gangguan kekuatan rahim bahkan dapat berakhir pada kematian adapun pada janin mengakibatkan kekurangan gizi selama dalam kandungan, Berat Badan Lahir Rendah, kelainan konginetal hingga prematur (Ariani 2017).

Status gizi ibu hamil berpengaruh pada kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin (Yuliani et al, 2017). Status gizi sebelum kehamilan di nilai melalui indikator pengukuran LILA (Lingkar Lengan Atas) dan IMT (Indeks Masa Tubuh) adapun selama kehamilan status gizi ibu hamil di nilai melalui indikator penambahan berat badan dan gizi yang cukup selama hamil (Yuliani et al, 2017). Status gizi ibu yang buruk berkaitan dengan kualitas bayi yang dilahirkan, gizi ibu hamil dan kualitas bayi yang lahir dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi faktor genetik, faktor sosial, faktor pendapatan, faktor pengetahuan dan faktor demografi (Mamuroh et al, 2019). Kebutuhan gizi selama kehamilan akan meningkat hingga 300 kalori perhari, meskipun semua orang di Indonesia sudah mengetahui manfaat gizi bagi ibu hamil namun sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami memiliki status gizi kurang seperti Kurang Energi Kronis atau KEK (Tempali & Sumiyati, 2019).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan tahun 2018 prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia sebesar 7,3 persen (Riskesmas, 2018a). Cakupan pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK di Indonesia tahun 2021 adalah 89,7% (Kemenkes, 2021). Berdasarkan data Riskesmas Jawa Tengah Tahun 2018 proporsi risiko wanita hamil KEK sebesar 20%. Sedangkan wanita tidak hamil 18,24%. Proporsi risiko kek wanita hamil di Kota Semarang sebesar 17,84% (Riskesmas, 2018b).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani KEK salah satunya melalui edukasi kesehatan, guna menurunkan risiko kehamilan yang dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin (Indriyani & Wahyuni, 2020). Peran petugas kesehatan sangat penting dalam mengedukasi ibu hamil termasuk keluarga, agar memiliki persepsi dan perilaku positif dalam meningkatkan

kesehatan melalui optimalisasi nutrisi ibu hamil dan monitoring kesejahteraan janin (Indriyani & Wahyuni, 2020). Upaya yang dapat dilakukan bidan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 369 tahun 2007 tentang standar profesi bidan mengenai intervensi ibu hamil dengan KEK, yaitu melakukan rujukan ke petugas tenaga gizi dan berkolaborasi untuk membantu memonitoring serta mengevaluasi asupan pemberian makanan dan kenaikan berat badan (Tempali & Sumiyati, 2019). Bidan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, senantiasa berupaya mempersiapkan ibu hamil sejak kontak pertama saat pemeriksaan kehamilan untuk mencegah terjadinya KEK pada Ibu hamil (Tempali & Sumiyati, 2019).

Berdasarkan latar belakang pada uraian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh tenaga kesehatan, terhadap status kesehatan gizi pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung serta besaran peran tenaga kesehatan terhadap status kesehatan gizi ibu hamil

### Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah *scoping review* yaitu proses dimana mengidentifikasi literatur yang akan diteliti secara mendalam dan menyeluruh yang diperoleh melalui berbagai sumber dengan berbagai metode penelitian serta memiliki keterkaitan dengan topik penelitian (Arksey & O'Malley, 2005). Adapun framework yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima langkah: (1) melakukan identifikasi pertanyaan penelitian, (2) melakukan identifikasi artikel yang relevan, (3) melakukan seleksi artikel, (4) melakukan data Charting, dan (5) menyajikan data/hasil, diskusi dan simpulan (Levac et al, 2012).

**Langkah 1: Mengidentifikasi pertanyaan penelitian****Tabel 1.** Framework PEO

P (Population)	E (Exposure)	O (Outcomes) / T (Themes)
Tenaga Kesehatan OR <i>Professional Health</i> OR <i>Midwife</i> * OR <i>Doctor</i> * OR <i>Nurse</i> * OR <i>Nutritionist</i> * OR <i>Pregnant mother</i> * AND	Gizi dalam kehamilan OR " <i>Nutrition</i> <i>in pregnancy</i> " AND	Peran OR <i>Role</i> * AND

Pertanyaan scoping review dalam penulisan ini yaitu bagaimana pengaruh peran tenaga kesehatan terhadap kesehatan gizi pada ibu hamil dengan tujuan menggali evidence midwifery mengenai pengaruh peran tenaga kesehatan terhadap kesehatan gizi pada ibu hamil dalam hal kebutuhan pendidikan kesehatan gizi dalam kehamilan, hambatan dan upaya/ evidence based yang dilakukan baik nasional maupun internasional.

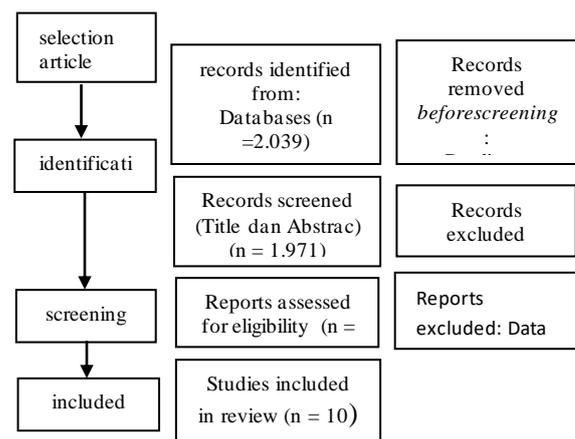
**Langkah 2: Mengidentifikasi artikel yang relevan****Tabel 2.** Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1. Artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah	1. Artikel yang berupa opini
2. Artikel berupa artikel asli (original research)	2. Artikel yang berupa pedoman dan Standar operasional prosedur (SOP)
3. Artikel yang dipublikasikan tahun 2017-2022	3. Artikel yang berupa study design systematic review atau scoping review
4. Berbahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia	
5. Artikel yang berfokus pada kebutuhan pendidikan kesehatan terkait gizi pada ibu hamil, hambatan dan upaya/ evidence based yang dilakukan baik nasional maupun internasional dalam pendidikan kesehatan gizi pada ibu hamil.	

Dalam pencarian artikel penulis menggunakan beberapa strategi pencarian dengan menggunakan *keyword* (kata kunci), *medical subject heading* (*Professional Health*, *Nutrition*, *pregnancy* (OR, AND, dan NOT) (Levac et al, 2012). Pencarian scoping review ini dilakukan dengan mencari literatur yang relevan menggunakan satu database dalam mencari sumber literatur yaitu Pubmed, dan satu mesin pencari yaitu Google Scholar. Fokus dalam penulisan ini adalah membahas mengenai peran tenaga kesehatan terhadap kesehatan gizi ibu hamil.

**Langkah 3: Seleksi Artikel**

Pencarian artikel berdasarkan kata kunci didapatkan 2.039 dengan rincian Pubmed 1.616 dan Google Scholar 423 artikel Selanjutnya dilakukan penyaringan berupa penyeleksi berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak artikel sesuai dengan tujuan scoping review dengan masalah yang diangkat yaitu peran tenaga kesehatan dalam kesehatan gizi pada ibu hamil. Hasil akhir diperoleh 10 artikel, yang memenuhi kriteria inklusi berdasarkan hasil analisis. Berikut ini adalah proses pencarian artikel yang digunakan dalam kajian literatur dapat dilihat pada diagram alur.

**Gambar 1.** Prisma Flow Chart

Hasil pencarian dengan menggunakan kata kunci, database dan mesin pencari yaitu *google scholar* didapatkan 2.039 artikel. Artikel yang didapat diekstrak kedalam *Mendeley* dan 68 artikel dihilangkan melalui pemeriksaan duplikasi artikel dan melakukan skrining judul dan abstrak secara manual 1.971 artikel penelitian dan sebanyak 1.959 di keluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. 12 artikel kemudian dilakukan skrining secara utuh dan ditemukan artikel dikeluarkan karena tahun pengumpulan datanya lebih dari 5 tahun. Ekstraksi artikel dan penilaian kualitas artikel dilakukan pada 10 artikel yang telah memenuhi syarat.

**Langkah 4: Data Charting**

Telah dilakukan penilaian kritis secara menyeluruh pada 10 artikel kemudian di analisis untuk memasukkan kriteria utama meliputi penulis, tahun, judul penelitian, tujuan, negara, desain penelitian, populasi, instrument dan hasil penelitian. Data charting dilakukan melalui diskusi dengan penulis ke 2 yang mengadopsi dari modifikasi *Joanna Bridge Institute (JBI)*

Tabel 3. Analisa Artikel

Penulis dan Tahun	Judul	Tujuan	Negara	Desain, Populasi dan instrument	Hasil
Teweldemedhin et al. 2021	<i>Effect of nutrition education by health professionals on pregnancy-specific nutrition knowledge and healthy dietary practice among pregnant women in Asmara, Eritrea: a quasi-experimental study</i>	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan mengenai gizi pada ibu hamil terhadap pengetahuan dan praktik ibu hamil	Eritrea	Quasi eksperimen, ibu hamil trimester I di Eritrea yang periksa ANC di fasilitas kesehatan pada 3 puskesmas, 3 rumah sakit komunitas dan 11 pos kesehatan lainnya, lembar kuesioner terdiri dari 14 pertanyaan untuk menilai tingkat pengetahuan ibu hamil dan 21 pertanyaan tentang pola makan dan jenis makanan yang dikonsumsi dalam 24 jam terakhir.	Terjadi peningkatan secara signifikan pada pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dalam kehamilan, memperbaiki pola makan pada ibu hamil dan meningkatkan konsumsi keanekaragaman makanan pada ibu hamil.
Rundle, Soltani, and Duxbury 2018	<i>Exploring the views of young women and their healthcare professionals on dietary habits and supplementation practices in adolescent pregnancy: a qualitative study</i>	Menggambarkan tingkat pengetahuan remaja pada kehamilan dan mengidentifikasi hambatan tenaga kesehatan dalam merubah kebiasaan konsumsi makanan dan suplemen pada kehamilan remaja	Inggris	Studi eksploratif multisenter, 34 wanita hamil rentan usia 16-19 tahun, atau sudah melahirkan kurang dari 6 bulan dan 20 tenaga kesehatan penyedia layanan ANC di London, Donchaster dan Manchester, wawancara pada 5 remaja hamil atau telah melahirkan, 1 bidan dan 1 perawat.	Ada perubahan pola kebiasaan makanan yang dikonsumsi remaja hamil, meskipun dengan keterbatasan tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan dikarenakan kurangnya waktu dan sumber daya tenaga kesehatan.
Lucas, Olander, and Salmon 2020	<i>Healthcare professionals' views on supporting young mothers with eating and moving during and after pregnancy: An interview study using the COM-B framework</i>	Menggali pengalaman tenaga kesehatan dalam mendukung wanita muda terkait perilaku makan dan aktifitas fisik pada masa selama dan setelah kehamilan.	Inggris	Kualitatif, wanita hamil dibawah usia 20 tahun di Inggris dan Wales, wawancara dalam menggali pengalaman tenaga kesehatan	Tenaga kesehatan mampu berkomunikasi efektif dalam memberikan edukasi, meliputi manajemen waktu dalam membagi antara asupan makan yang masuk ke dalam tubuh dan aktifitas fisik yang berfokus pada kesehatan ibu hamil dan nifas.
Rahmawati, van der Pligt, et al. 2021	<i>Indonesian antenatal nutrition education: A qualitative study of healthcare professional views</i>	Menggambarkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan tentang edukasi gizi pada ibu hamil dan perbaikan pelayanan edukasi gizi yang lebih efektif	Indonesia	Penelitian kualitatif deskriptif dengan metode campuran, 24 petugas kesehatan terdiri dari 10 ahli gizi, 9 bidan dan 10 dokter, wawancara semi terstruktur	Menyadari pentingnya edukasi nutrisi pada ibu hamil, terdapat perbedaan pandangan antar tenaga kesehatan, menurut bidan dan dokter yang berperan utama dalam meningkatkan gizi ibu hamil adalah tenaga ahli gizi. terdapat hambatan dalam meningkatkan gizi ibu hamil antara lain kurangnya tenaga kesehatan, pedoman gizi

Penulis dan Tahun	Judul	Tujuan	Negara	Desain, Populasi dan instrument	Hasil
					ibu hamil kurang konsisten, kurangnya waktu pelayanan ANC, upaya meningkatkan gizi ibu hamil meliputi memperkuat kerjasama antar tenaga kesehatan memperbaiki panduan terkait gizi ibu hamil dan meningkatkan pelayanan kesehatan
Rahmawati, Van Der Pligt, et al. 2021	<i>Sources of nutrition information for Indonesian women during pregnancy: how is information sought and provided?</i>	Menggambarkan pengalaman wanita dalam memperoleh edukasi gizi selama hamil	Indonesia	Studi cross sectional, ibu hamil lebih dari 18 tahun dan ibu nifas maksimal 1 tahun terakhir, kuesioner online	Ibu hamil dengan tingkat sosial ekonomi yang tinggi mendapatkan informasi pendidikan kesehatan melalui dokter kandungan, sumber online dan keluarga (26,3%). Sedangkan ibu hamil dengan tingkat sosial ekonomi yang rendah mendapatkan informasi Pendidikan kesehatan melalui bidan dan kader kesehatan dan buku KIA (14.5%)
Alehegn, Fanta, and Ayalew 2021	<i>Exploring maternal nutrition counseling provided by health professionals during antenatal care follow-up: a qualitative study in Addis Ababa, Ethiopia-2019</i>	Menggambarkan intervensi yang diberikan oleh tenaga kesehatan berupa penyuluhan dan hambatannya	Ethiopia	Penelitian kualitatif, 2 pengelola pelayanan kesehatan, 9 tenaga kesehatan dan 11 ibu hamil, wawancara.	Sebagian besar responden memberikan sikap positif terhadap intervensi yang dilakukan tenaga kesehatan. Namun terdapat hambatan utama dalam pelaksanaan konseling yaitu keterbatasan waktu tenaga kesehatan, ibu hamil dan masyarakat.
Bhanbhro et al. 2020	<i>Factors affecting maternal nutrition and health: A qualitative study in a matrilineal community in Indonesia</i>	Mengetahui hubungan antara ekonomi, sosial budaya dan pandangan orang tua ibu hamil, suami serta tenaga kesehatan terkait gizi dalam kehamilan di Minangkabau	Indonesia	Penelitian kualitatif secara kolaboratif, 7 ibu hamil atau wanita sebelum 7 bulan melahirkan, 3 suami, 4 orang tua ibu hamil, 3 tenaga kesehatan dan 2 kader, wawancara semi terstruktur	Masyarakat Minangkabau memberdayakan dan mendorong ibu hamil dalam meningkatkan kesehatan, mendukung pengembangan intervensi secara berkelanjutan bersama dengan tenaga kesehatan untuk mendukung ibu hamil, keluarga dan komunitas dalam meningkatkan pengetahuan gizi dalam kehamilan dan kesehatan ibu

Penulis dan Tahun	Judul	Tujuan	Negara	Desain, Populasi dan instrument	Hasil
Indriyani dan Wahyuni, 2020	Peran Petugas Kesehatan dalam Optimalisasi Nutrisi Ibu Hamil dan Monitoring Kesejahteraan Janin Melalui Edukasi Maternal-Neonatal (EMN) Berbasis <i>Family Cultural</i>	Meningkatkan peran tenaga kesehatan dalam mendukung dan memantau ibu hamil dan janin terkait gizi dalam kehamilan melalui aplikasi Edukasi Maternal Neonatal (EMN) berbasis <i>Family Cultural</i>	Indonesia	Pra eksperimen pretest dan posttest, 100 ibu hamil di RS Kalisat dan Puskesmas Sumpalsari Jember, kuesioner	Aplikasi tersebut efektif digunakan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan gizi dalam kehamilan.
Rosita dan Nurlinawati, 2021	Penempatan Bidan Sebagai Tenaga Pelaksana Gizi Di Puskesmas: Profesionalisme Dan Kebutuhan Organisasi	Menganalisis profesionalitas bidan sebagai tenaga pelaksana gizi berdasarkan kebutuhan organisasi	Indonesia	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, semua bidan di puskesmas kabupaten barat dan kota depok, wawancara	Pemberikan tugas tambahan kepada bidan sebagai tenaga pelaksana gizi dinilai efektif dalam menutupi kurangnya petugas gizi di puskesmas, hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil khususnya nutrisi dalam kehamilan
Nurvembrianti dan Purnamasari, 2021	Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi	Mendampingi ibu hamil dalam upaya meningkatkan status gizi pada ibu hamil	Indonesia	Penelitian kuantitatif, 30 ibu hamil di Desa Tengguli, Kuesioner	Terjadi peningkatan 40% hingga 70% pengetahuan pada ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan terkait gizi dalam kehamilan

## Langkah 5: Penyajian data/hasil, diskusi dan simpulan

Pada scoping review ini, penulis melakukan penilaian kualitas artikel dengan menggunakan 2 tool yaitu 9 artikel menggunakan Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Tool dan 1 artikel menggunakan Mixed Methods Appraisal Tool dengan kriteria penilaian yang digunakan yaitu:

2: pertanyaan dijawab dengan baik dan dijelaskan dengan rinci

1: pertanyaan dijawab tetapi tidak dijelaskan dengan rinci

0: pertanyaan tidak dijawab dan/ tidak dijelaskan pada artikel

Setelah melakukan penilaian artikel kemudian dilanjutkan dengan pengelompokan kualitas artikel menjadi 4 kriteria/ *grades* yaitu:

A : nilai akhir 16-20

B : nilai akhir 11-15

C : nilai akhir 6-10

D : nilai akhir 0-5

**Tabel 4.** Data Penilaian Kualitas Artikel

Study	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Clear aim & Objectives (Tujuan & Objektif yang jelas)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Appropriateness of methodology (Ketepatan metodologi)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Research design (Desain penelitian)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Recruitment (Perekrutan)	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
Data Collection (Pengumpulan data)	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
Relation between researcher and participants (Hubungan antara peneliti dan partisipan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ethical issues consideration (Pertimbangan masalah etika)	2	2	1	2	1	1	2	1	0	2
Data analysis (Analisis data)	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Finding & reporting (penemuan & pelaporan)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Research value (nilai penelitian)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Total	17	16	15	19	15	15	16	16	17	17
Overall	A	A	B	B	A	B	A	A	A	A

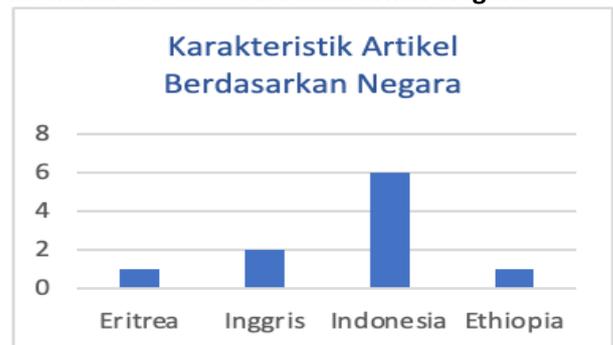
Berdasarkan hasil penilaian kualitas artikel didapatkan 7 artikel yang artikel berkualitas A dan 3 artikel yang berkualitas B

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan sepuluh artikel yang sudah ditelaah pada scoping review terkait pengaruh peran tenaga kesehatan terhadap kesehatan gizi ibu hamil didapatkan hasil sebagai berikut:

### 1. Berdasarkan Karakteristik Artikel

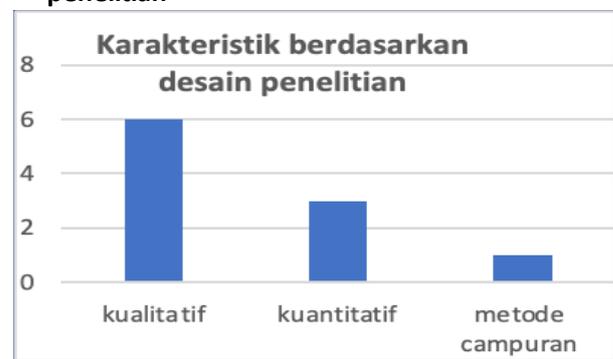
#### a. Karakteristik Studi berdasarkan Negara



**Gambar 2.** Karakteristik Studi berdasarkan Negara

Berdasarkan [Gambar 2](#) didapatkan hasil dari beberapa artikel ditemukan dari berbagai negara yaitu 1 artikel dari negara Eritrea, 2 dari negara Inggris, 6 dari negara Indonesia dan 1 dari negara Ethiopia.

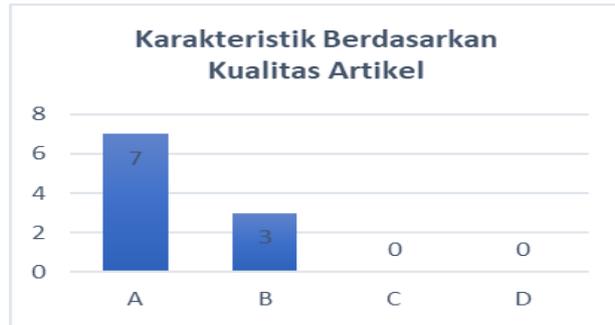
#### b. Karakteristik Studi berdasarkan desain penelitian



**Gambar 3.** Karakteristik Studi berdasarkan desain penelitian

Berdasarkan karakteristik desain penelitian didapatkan hasil dari 10 artikel terdapat 6 artikel dengan desain penelitian kualitatif, 3 artikel dengan desain penelitian kuantitatif dan 1 artikel dengan desain penelitian metode campuran.

### c. Karakteristik Studi berdasarkan kualitas artikel



Gambar 4. Karakteristik Studi berdasarkan kualitas artikel

Berdasarkan penilaian critical appraisal yang dilakukan dari 10 artikel didapatkan artikel dengan kualitas grade (A) sejumlah 7 artikel dan artikel dengan kualitas grade (B) sejumlah 3 artikel. Artikel penelitian dengan kualitas sedang disebabkan karena belum dijelaskan pada artikel terkait kriteria eksklusi sampel penelitian, peran peneliti pada saat pengambilan data dan hubungannya dengan partisipan, dan metode pengumpulan data yang belum dijelaskan secara keseluruhan

### 2. Berdasarkan Tema Artikel

Pada penelitian ini dilakukan pemetaan tema artikel, adapun analisis dilakukan setelah analisis data melalui ekstraksi data dan penilaian kualitas artikel penelitian. Hasil analisis tema penelitian didapatkan sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis dan Pemetaan Tema Artikel Penelitian

No	Tema	Sub Tema	Artikel Penelitian
1	Kebutuhan peran tenaga kesehatan terhadap kesehatan gizi ibu hamil	Dibutuhkan Tidak dibutuhkan	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A10
2	Hambatan pemberian pendidikan kesehatan gizi pada ibu hamil	Faktor internal Faktor eksternal	A2, A6, A9 A4
3	Upaya/evidence yang dilakukan	Nasional Internasional	A4, A5, A8, A9, A10 A1, A2, A3, A6, A7

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, berikut hasil yang diperoleh terkait dengan pengaruh peran tenaga kesehatan terhadap kesehatan gizi ibu hamil:

#### 1. Kebutuhan peran tenaga kesehatan terhadap kesehatan gizi ibu hamil

Berdasarkan 10 artikel yang sudah ditelaah, penulis menyebutkan bahwa sebagian besar ibu hamil menyatakan pentingnya peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan gizi pada ibu hamil. Petugas kesehatan memiliki peran dalam

membantu ibu hamil dan keluarga agar adaptif dengan budaya yang dimiliki terutama dalam memenuhi kebutuhan nutrisi ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farizal (2020), yang mengatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi saat hamil dipengaruhi oleh pengalaman ibu karena semakin banyak pengalaman tentang nutrisi selama kehamilan yang diperoleh dari tenaga kesehatan, lingkungan tempat tinggalnya atau lingkungan sekitar maka pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

#### 2. Hambatan tenaga kesehatan dalam meningkatkan kesehatan gizi ibu hamil

Terdapat dua faktor yang menghambat tenaga kesehatan dalam meningkatkan gizi pada ibu hamil yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan, pendapatan, pekerjaan dan budaya (Wulandari *et al*, 2021). Hal ini berkaitan dengan masalah, antara lain: (1) ibu yang belum paham tentang gizi ibu hamil, (3) ibu yang belum mengetahui berapakah peningkatan berat badan selama hamil yang dibutuhkan, (4) kurangnya pengetahuan ibu tentang bahaya jika kekurangan gizi pada saat hamil, (5) kurangnya pengetahuan tentang gizi yang diperlukan ibu hamil, (5) ibu hamil belum mengetahui tentang pedoman makan bagi ibu hamil Solusi Pendidikan kesehatan pada ibu hamil dengan memberikan edukasi tentang pengertian gizi ibu hamil, peningkatan berat badan selama hamil yang dibutuhkan, pengetahuan ibu tentang bahaya jika kekurangan gizi pada saat hamil, pengetahuan tentang gizi yang diperlukan ibu hamil dan tentang pedoman makan bagi ibu hamil (Wulandari *et al*, 2021). Sedangkan faktor eksternal meliputi usia, kondisi fisik dan infeksi (Wulandari *et al*, 2021). Selain factor yang berasal dari ibu hamil, penulis juga juga menyebutkan bahwa terdapat 4 artikel yang membahas tentang hambatan tenaga kesehatan dalam meningkatkan gizi ibu hamil karena adanya keterbatasan sumber daya tenaga kesehatan, pedoman gizi ibu hamil kurang konsisten dan kurangnya waktu pelayanan ANC. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2017) yang menunjukkan bahwa kurangnya jumlah tenaga kesehatan di puskesmas, menjadikan beban kerja tenaga kesehatan puskesmas semakin tinggi dan tidak sesuai dengan tupoksi serta latar belakang

pendidikannya sehingga pada akhirnya berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan.

### 3. Upaya tenaga kesehatan dalam meningkatkan gizi ibu hamil

Pendampingan pada ibu hamil merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak (Nurvembrianti *et al*, 2021). Strategi intervensi yang dilakukan pada tahap pertama adalah pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan aktivitas secara langsung bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan aktualisasi masyarakat melalui perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pendidikan Kesehatan merupakan bagian integral dari peran bidan di komunitas dalam melakukan promosi kegiatan, pencegahan penyakit dan mempertahankan kesehatan yang optimal (Nurvembrianti *et al*, 2021). Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan nutrisi masa kehamilan dan sikap ibu hamil tentang pemenuhan nutrisi masa kehamilan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al* (2021), menyatakan pentingnya peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan gizi ibu hamil karena pengukuran pengetahuan dari pengabdian sebelum pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil sebagian besar pengetahuan ibu hamil kategori kurang (57,7%), sedangkan setelah pendidikan kesehatan dilakukan pengetahuan tentang gizi ibu hamil memiliki kategori baik sebesar (80,8%). Pengetahuan ibu hamil meningkat terkait dengan evaluasi dari materi-materi yang diberikan harapannya ibu hamil tidak lantas berhenti disini dan lebih meningkatkan pengetahuan gizi dengan cara membaca, menggali informasi-informasi serta mengikuti pendidikan kesehatan tentang gizi lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ilmiani *et al*, (2018), Pengetahuan gizi pada ibu hamil mempengaruhi peningkatan berat badan selama hamil, hal ini dapat diketahui dari terdapat perbedaan peningkatan berat badan antara ibu hamil dengan pengetahuan baik dan kurang baik.

### Simpulan

Peran petugas kesehatan sangat penting dalam mengedukasi ibu hamil agar memiliki persepsi dan perilaku positif dalam meningkatkan

kesehatan melalui optimalisasi nutrisi ibu hamil dan monitoring kesejahteraan janin. Berbagai faktor internal dan eksternal mempengaruhi kesehatan gizi ibu hamil. Pendampingan pada ibu hamil merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak. Strategi intervensi yang dilakukan pada tahap pertama adalah pendidikan kesehatan. Petugas kesehatan memberikan pendidikan kesehatan terkait gizi dalam kehamilan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan harapan ibu hamil dapat meningkatkan gizi masa kehamilan.

### Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prodi S1 dan Profesi Kebidanan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memfasilitasi serta memberikan bimbingan dalam penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Alehegn, M. A., Fanta, T. K., & Ayalew, A. F. (2021). Exploring maternal nutrition counseling provided by health professionals during antenatal care follow-up: a qualitative study in Addis Ababa, Ethiopia-2019. *BMC nutrition*, 7, 1-16.
- Ariani, Ayu Putri. (2017). *Ilmu Gizi: Dilengkapi Dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arksey, H., & O'Malley, L. (2005). Scoping studies: towards a methodological framework. *International journal of social research methodology*, 8(1), 19-32.
- Bhanbhro, S., Kamal, T., Diyo, R. W., Lipoeto, N. I., & Soltani, H. (2020). Factors affecting maternal nutrition and health: A qualitative study in a matrilineal community in Indonesia. *Plos one*, 15(6), e0234545.
- Farizal, E. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tentang Kebutuhan Nutrisi Pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci. *Jurnal Marternity and Neonatal*, 3(1), 30-30.
- Ilmiani, T. K., Angraini, D. I., & Hanriko, R. (2020).

- Hubungan pengetahuan gizi ibu hamil terhadap peningkatan berat badan selama kehamilan di Puskesmas Bandar Lampung. *Jurnal Majority*, 9(1), 29-34.
- Indriyani, D., & Wahyuni, S. (2020). Peran Petugas Kesehatan dalam Optimalisasi Nutrisi Ibu Hamil dan Monitoring Kesejahteraan Janin Melalui Model Edukasi Maternal-Neonatal (EMN) Berbasis Family Cultural. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 17-25.
- Kemenkes, RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes, RI.
- Lestari, T. R. P. (2017). Analisis Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014. *Kajian*, 21(1), 75-88.
- Levac, D., Colquhoun, H., & O'Brien, K. K. (2012). Introduction: rationality. *Represent Interv*, 1-18.
- Lucas, G., Olander, E. K., & Salmon, D. (2020). Healthcare professionals' views on supporting young mothers with eating and moving during and after pregnancy: An interview study using the COM-B framework. *Health & social care in the community*, 28(1), 69-80.
- Mamuroh, L., Sukmawati, S., & Widiasih, R. (2019). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Selama Kehamilan pada Salah Satu Desa di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 66-70.
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pendampingan ibu hamil dalam upaya peningkatan status gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50-55.
- Rahmawati, W., van der Pligt, P., Worsley, A., & Willcox, J. C. (2021). Indonesian antenatal nutrition education: A qualitative study of healthcare professional views. *Women's Health*, 17, 17455065211066077.
- Rahmawati, W., van der Pligt, P., Willcox, J. C., & Worsley, A. F. (2021). Sources of nutrition information for Indonesian women during pregnancy: how is information sought and provided?. *Public health nutrition*, 24(12), 3859-3869.
- Riset kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018a). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2018*. Jakarta: Riset kesehatan Dasar (Riskesdas)
- Riset kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018b). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018*. Jakarta: Riset kesehatan Dasar (Riskesdas)
- Rosita, R., & Nurlinawati, I. (2021). Penempatan Bidan Sebagai Tenaga Pelaksana Gizi Di Puskesmas: Profesionalisme dan Kebutuhan Organisasi. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(2), 79-88.
- Rundle, R., Soltani, H., & Duxbury, A. (2018). Exploring the views of young women and their healthcare professionals on dietary habits and supplementation practices in adolescent pregnancy: a qualitative study. *BMC nutrition*, 4(1), 1-9.
- Tempali, S. R., & Sumiaty, S. (2019). Peranan Edukasi Bidan dalam Mencegah Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Bidan Cerdas*, 1(2), 82-86.
- Teweldemedhin, L. G., Amanuel, H. G., Berhe, S. A., Gebreyohans, G., Tsige, Z., & Habte, E. (2021). Effect of nutrition education by health professionals on pregnancy-specific nutrition knowledge and healthy dietary practice among pregnant women in Asmara, Eritrea: a quasi-experimental study. *BMJ nutrition, prevention & health*, 4(1), 181.
- Wulandari, R. F., Sulistyningtyas, L., & Jaya, S. T. (2021). Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Gizi Ibu Hamil. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 155-161.
- Yuliani, Diki RETNO, Ulfah Musadalifah, and Suparmi. (2017). *Buku Ajar Aplikasi Asuhan Kehamilan Ter-Update*. Jakarta: TIM.